

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berbasis *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) di LAZISMU Kota Madiun mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai seperti keterbukaan, akuntabilitas, profesionalisme, kewajaran, dan pertanggungjawaban dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini tercermin dalam praktik komunikasi terbuka, penetapan tanggung jawab yang jelas, komitmen terhadap etika kerja, distribusi dana yang adil, serta kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah. Keterbukaan tercermin dalam komunikasi terbuka dan transparansi dalam pengambilan keputusan, sementara akuntabilitas tercermin dalam penetapan tanggung jawab yang jelas dan evaluasi kinerja berkala. Profesionalisme menjadi fokus utama dengan komitmen terhadap etika kerja dan menjaga kerahasiaan *muzaki*, sedangkan kewajaran tercermin dalam distribusi dana yang adil dan penyajian informasi yang jujur. Pertanggungjawaban tercermin dalam kepatuhan terhadap regulasi, komitmen terhadap prinsip syariah, implementasi sistem pengendalian intern, dan pemberian kesejahteraan kepada karyawan.
2. Optimalisasi peran GCG berbasis ESQ di LAZISMU Kota Madiun menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang

dikombinasikan dengan ESQ meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan. Integritas, transparansi, dan tanggung jawab moral, yang dikombinasikan dengan elemen kejujuran, empati, dan kesadaran diri, menciptakan lingkungan kerja yang memperhatikan aspek emosional dan spiritual karyawan. Hasil penelitian menyoroiti bahwa karyawan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, menjaga standar etika tinggi dalam pekerjaan, serta menyelesaikan tugas tepat waktu dengan nilai-nilai spiritual. *Muzaki* juga memberikan umpan balik positif, mengamati dedikasi, profesionalisme, dan ketepatan waktu karyawan dalam memberikan pelayanan. Secara keseluruhan, penerapan GCG berbasis ESQ di LAZISMU Kota Madiun terbukti meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan dan kualitas kinerja organisasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak LAZISMU Kota Madiun**

Pihak LAZISMU Kota Madiun dapat mempertimbangkan untuk mengintensifkan pelatihan dan *workshop* yang terfokus pada pengembangan keterampilan emosional dan spiritual bagi karyawan. Langkah ini dapat membantu meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai spiritual dalam lingkungan kerja serta menguatkan integritas dan komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG berbasis ESQ. Selain itu, membangun program penghargaan yang mengakui dan memotivasi karyawan yang menonjol dalam menerapkan nilai-nilai ESQ dalam pekerjaan mereka dapat menjadi insentif tambahan bagi karyawan untuk

terlibat secara aktif dalam program-program sosial dan keagamaan serta menjaga kualitas kerja mereka. Selanjutnya, mendorong keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial dan keagamaan di luar lingkungan kerja juga penting untuk memperkuat hubungan antara LAZISMU Kota Madiun dengan masyarakat setempat dan meningkatkan dampak positif yang dihasilkan oleh program-program sosial perusahaan.

## 2. Bagi Pihak Akademik

Dari segi akademik, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mendalam tentang dampak penerapan GCG berbasis ESQ terhadap kinerja karyawan di LAZISMU Kota Madiun. Penelitian ini dapat mencakup aspek kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dalam menjalankan tugas serta berkontribusi dalam aktivitas sosial dan keagamaan. Studi komparatif antara organisasi yang menerapkan GCG berbasis ESQ dengan yang tidak juga dapat dilakukan untuk melihat perbedaan dalam kinerja karyawan serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Analisis longitudinal juga diperlukan untuk melacak perkembangan kinerja karyawan dan perubahan dalam budaya organisasi seiring waktu sebagai hasil dari penerapan GCG berbasis ESQ.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya meliputi melibatkan organisasi dari sektor yang berbeda dalam penelitian untuk mengevaluasi efektivitas penerapan GCG berbasis ESQ secara lintas sektor dan memahami

konteks yang mungkin mempengaruhi hasilnya. Studi eksperimental dapat dilakukan untuk menguji efek penerapan GCG berbasis ESQ terhadap kinerja karyawan dengan mengendalikan faktor-faktor eksternal yang memungkinkan. Selain itu, penelitian multidisiplin yang melibatkan psikologi organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan studi agama dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang implementasi GCG berbasis ESQ dalam meningkatkan kinerja karyawan.